

A Pragmatic Study of Request Head Acts and External Modifications as seen in Adam Shankman's *A Walk To Remember* Movie

Abstract

This research attempts to investigate the request strategies among the characters in an American romance-drama movie, *A Walk To Remember* (2002). The data were taken from the characters' utterances. This research specifically aims to investigate the requests' head acts and external modifications, to classify and analyze them according to the theory of request strategy proposed by Blum-Kulka and Olshtain (1984) and to find out the more dominant strategies and less dominant strategies. Request head acts according to Blum Kulka and Olshtain (1984) are divided into three levels, direct, conventionally indirect, and non conventionally indirect while the external modifications are divided into preparatory, grounder, disarmer, sweetener, imposition minimized and promise of reward. The result shows that there are 85 data of requests found in the movie which 24 of them are followed by external modifications to modify the request. According to the results, it can be seen that direct strategies are the most preferred strategies in uttering requests with 72 (84.7%) occurrences and the least preferred strategies are non-conventionally indirect with 2 (2.3%) occurrences. Grounder is the most preferred strategy by means of external modification for modifying the request with 17 (70.83%) out of total 24 and the least preferred strategy is sweetener with 1 (4.17%) occurrence. From the research conducted it can be seen that the high frequency of direct strategy is due to the closeness among the characters and grounder due to its easiness and effectiveness.

Keywords: speech act, requests, head act, external modification, context

Sebuah Studi Pragmatik tentang Aksi Pokok dan Modifikasi Eksternal yang Ada di dalam film *A Walk To Remember* oleh Adam Shankman

Intisari

Skripsi ini meneliti tentang ungkapan permintaan oleh para tokoh di dalam sebuah film drama percintaan Amerika *A Walk To Remember* (2002). Data penelitian ini diambil dari ucapan-ucapan para tokoh di dalam film. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasi dan menganalisis permintaan berdasarkan pada aksi pokok dan modifikasi eksternal dari ungkapan permintaan menurut teori yang dikemukakan oleh Blum-Kulka dan Olshtain (1984) serta untuk menemukan tipe dominan yang muncul dan tipe kurang dominan yang muncul dalam film tersebut. Aksi pokok akan dikelompokkan berdasarkan teori strategi ungkapan permintaan dari Blum-Kulka dan Olshtain (1984): *direct*, *conventionally indirect*, dan *indirect request* sedangkan modifikasi eksternal dikelompokkan menjadi *Preparator*, *grounder*, *disarmer*, *imposition minimizer*, *sweetener*, dan *promise of reward*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 85 data yang mengandung aksi permintaan yang mana 24 diantaranya diikuti oleh modifikasi eksternal. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa *direct strategy* adalah strategi yang paling banyak dipakai dengan 72 kejadian (84.7%) dan *non-conventionally indirect* adalah strategi yang paling sedikit dipakai dengan 2 kejadian (2.3%). *Grounder* adalah strategi eksternal modifikasi yang paling banyak dipakai untuk memodifikasi aksi permintaan dengan 17 kejadian (70.83%) dari total 24 kejadian dan *sweetener* dengan 1 kejadian (4.17%). Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa tingginya frekuensi pemakaian *direct strategy* bisa disebabkan oleh keakraban karakter di dalam jalan ceritanya dan *grounder* bisa disebabkan oleh begitu mudahnya menggunakan *grounder* dalam memodifikasi permintaan.

Kata kunci: tindak tutur, permintaan, aksi pokok, modifikasi eksternal, konteks